

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Data Umum MA Nahdlatu Syubban Blingoh

1. Sejarah Singkat MA Nahdlatu Syubban Blingoh

Sejarah singkat berdirinya MA Nahdlatu Syubban Blingoh bermula dari keinginan para pendiri untuk mengelola dan membina pendidikan setingkat SLTA yang bernuansa Qur'ani. Sebagai kelanjutan dari MTs/SMP yang memang belum ada sebelumnya di desa Blingoh. Dalam pertemuan para tokoh menghasilkan kesepakatan antara lain : Mendirikan MA Nahdlatu Syubban Blingoh, Dengan harapan anak didik yang belajar di situ bukan hanya mendapatkan ilmu, tapi juga menjadai pelajar, pemuda yang berkarya, berlaku Islami yang menjadikan ilmu itu bermanfaat.

Dengan kehendak Allah dan kesungguhan para Pengurus serta pendiri, maka MA Nahdlatu Syubban Blingoh dapat berkembang sampai sekarang dalam rangka ikut memperjuangkan agama Islam dan mencerdaskan bangsa Indonesia. Dalam perkembangannya MA Nahdlatu Syubban Blingoh tidak jauh berbeda dengan madrasah yang lain. Banyak prestasi-presatasi yang telah di raih oleh siswa-siswi MA Nahdlatu Syubban Blingoh .¹

2. Letak Geografis

Letak geografis gedung Nahdlatu Syubban Blingoh adalah terletak di desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupten Jepara. Adapun letak Desa

¹ Wawancara dengan Waka MA Nahdlatu Syubban Blingoh , 10 Januari 2018.

Blingoh adalah KM 17 Pati Jepara. Yang terletak paling timur pemerintahan Kabupaten Jepara.²

Sedangkan letak Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban Blingoh dari Jepara terletak 45 km di sebelah Utara kota Jepara. Desa Blingoh terdapat diantara perbatasan kecamatan Donorojo dan Kecamatan Keling. Di sebelah utara berbatasan langsung dengan desa Tulakan, Desa Ujungwatu, desa Banyumanis dan Desa Clering.

3. Profil MA Nahdlatusy Syubban Blingoh

Gambaran dari profil MA Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara adalah sebagai berikut:

- a) Nama Madrasah : **MA Nahdlatusy Syubban**
- b) No. Statistik Madrasah : 131233200035
- c) Akreditasi Madrasah : B (81)
- d) Alamat Lengkap Madrasah:

Desa / Kecamatan	: Blingoh / Donorojo
Kab. / Kota	: Jepara
Provinsi	: Jawa tengah
No. Telfon	: (0291) 4721031 / 081325998920
- e) NPWP Madrasah : 01.864.008.8-506.000
- f) Nama Kepala Madrasah : **ZAHROTIM MARDLIYAH,S.Pd**
- g) No Telephone : 085226361104
- h) Nama yayasan : Nahdlatusy Syubban
- i)Alamat yayasan : Blingoh Rt. 08/01 Donorojo Jepara
- j)No. Telephone Yayasan : (0291) 598 290

2. Dokumentasi Buku Permohonan Akreditasi MA Nahdlatusy Syubban Blingoh, tahun 2017/2018.

k) No.Akte Pendiri Madrasah : D/W.k/MA/432/2003 (Wk/5.a/ PP.03.2/ 1680 / 2003

l) Kepemilikan tanah : a. Status tanah : Milik Yayasan

b. Luas tanah : 1000 M2

m) Status bangunan : Milik Sendiri

n) Luas bangunan : 630M2

4. Data Guru dan Siswa MA Nahdlatu Syubban Blingoh.

Data tenaga didik atau guru dan karyawan diperoleh dari kantor MA

Nahdlatu Syubban Blingoh berupa administrasi papan data sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	Zahrotim Mardiyah, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Dhany Anggre Widyanaty, S.Pd	Waka Kurikulum
3	Sugiyono, S.Pd	Waka Kesiswaan
4	Abdusshomad,S.Pd.I	Bendahara
5	Khoirur Roziqin, A.Ma	Kepala Tata Usaha
6	Lailatul Musfiroh, S.Pd	Wali Kelas X.1
7	Triyanto	Wali Kelas X.2
8	Najmiyatun Nafi'ah, S.Pd	Wali Kelas XI IPS
9	Subhan, ST	Wali Kelas XI IPA
10	Sapto Andi Ismantoro, S.Pd	Wali Kelas XII IPA
11	Iswatun Hasanah, S.Pd	Wali Kelas XII IPS
12	Ana Darmawati, S.Pd	BP / BK
13	H. Ali Anto, S.Pd.I, M.Ag	Sarpras
14	K. Zamroni	Humas
15	Fitri Rahmasari, S.Pd	K. Laboratorium IPA
16	Latifatun Ni'mah, S.Pd.I	K.Perpustakaan
17	Ulil Absor, S.Pd	K. Laboratorium Bahasa
18	Iswatun Hasanah, S.Pd	Pembina Pramuka

Tabel. 1
Rekapitulasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
MA Nahdlatul Syubban Blingoh Donorojo Jepara
Tahun Pelajaran 2016/2017³

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS	-
2	Guru Tetap Yayasan	25
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	-
Tenaga Kependidikan		
1	Ka. Tata Usaha	1
2	Bendahara	1
3	Staf. Tata Usaha	1
4	Sarpras	1

Data Siswa Kelas XI A MA Nahdlatul Subban Blingoh

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat
1.	Afnida Trisnawati	Pati	18/12/1999	P	Dk. Kedindingan Rt 03 Rw 05 Desa Mojo
2.	Ayu Maisyarotun Nisa	Jepara	05/05/1999	P	Dk. Krajan Rt 10 Rw 01 Desa Blingoh
3.	Baitu Afdila	Jepara	21/06/2000	P	Dk. Krajan Rt 03 Rw 01 Desa Blingoh
4.	Dyah Ayu Herawati	Jepara	18/07/2001	P	Dk. Krajan Rt 02 Rw 01 Desa Jugo
5.	Fika Agustina	Jepara	14/08/1999	P	Dk. Krajan Rt 02 Rw 01 Desa Blingoh
6.	Firka Novalia Ica Divani	Jepara	23/10/2000	P	Dk. Glingsem Rt 04 Rw 05 Desa Sumberrejo
7.	Inda Ika Lestari	Jepara	24/08/1999	P	Dk. Cangaan Rt 01 Rw 02 Desa Blingoh
8.	Jihan Fitriani	Jepara	02/01/2001	P	Dk. Senggrong Rt 04 Rw 05 Desa Blingoh
9.	Kisnawati	Jepara	30/11/2000	P	Dk. Krajan Rt 05 Rw 01 Desa Blingoh
10.	Nurul Alfiatin	Jepara	06/12/2000	P	Dk. Dungpucung Rt 04 Rw 04 Desa Tulakan
11.	Nadhirotul Khorilia Firdaus	Jepara	03/04/2001	P	Dk. Glingsem Rt 03 Rw 05 Desa Sumberrejo
12.	Nafiatur Rosidah	Jepara	09/06/2000	P	Dk. Krajan Rt 10 Rw 01 Desa Blingoh
13.	Nurul Musyafaah	Jepara	07/11/2000	P	Dk. Cangaan Rt 11 Rw 03 Desa Blingoh
14.	Siti Rohmatun	Jepara	01/03/2000	P	Dk. Drojo Rt 05 Rw 07 Desa

3. Data observasi dan dokumentasi dari Papan Data Madrasah Aliyah Nahdlatul Subban Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada hari Sabtu, tanggal 6 Januari 2018.

					Tulakan
15.	Abdul Ghofur	Jepara	03/04/2000	L	Dk. Krajan Rt 04 Rw 01 Desa Jugo
16.	Zawawi	Jepara	12/05/1999	L	Dk. Guwo Rt 05 Rw 07 Desa Blingoh
17.	Ahmad Selamat Widodo	Pati	16/03/1999	L	Dk. Jatenan Rt 02 Rw 06 Desa Mojo
18.	Dicky Hermawan	Jepara	18/11/1999	L	Dk. Krajan Rt 01 Rw 01 Desa Blingoh
19.	Dondi Eko Prasetyo Nugroho	Jepara	12/06/2001	L	Dk. Sumanding Rt 13 Rw 04 Desa Sumanding
20.	Heri M Sanjaya	Jepara	16/04/2000	L	Dk. Cangaan Rt 14 Rw 03 Desa Blingoh
21.	M. Khaidar Fikri	Jepara	29/12/1999	L	Dk. Lembah Rt 07 Rw 06 Desa Blingoh
22.	Oktantya Predika Setiawan	Jepara	23/10/1999	L	Dk. Cangaan Rt 10 Rw 03 Desa Blingoh
23.	Robert Fathurrohmat	Gresik	23/02/2000	L	Dk. Lembah Rt 08 Rw 06 Desa Blingoh

Tabel. 2
Rekapitulasi Jumlah Siswa
MA Nahdlatul Syubban Blingoh Donorojo Jepara
Tahun Pelajaran 2016/2017

Data siswa dalam tiga tahun terakhir:

Tahun Ajaran	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Jumlah	
	Jml siswa	Jml Rambil	Jml siswa	Jml Rambil	Jml siswa	Jml Rambil	Jml Siswa	Jml Ruang Kelas
2012/2013	64	2	61	2	52	2	177	6
2013/2014	58	2	64	2	58	2	180	6
2014/2015	75	2	50	2	66	2	191	6
2015/2016	48	2	70	2	46	2	164	6
2016/2017	50	2	49	2	66	2	165	6

1. Data Sarana Prasarana MA Nahdlatul Syubban Blingoh

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	1	1	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	1	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	1	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	1	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	1	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	R. Konseling	1	1	-	-	-	-
13	Tempat Beribadah	1	-	1	-	1	
14	R. UKS	1	-	1	-		1
15	Jamban	3	1	2	-	1	1
16	Gudang	1	-	1	-	-	1
17	R. Sirkulasi	1	1	-	-	-	-
18	Tempat Olah Raga	2	1	1	1	-	-
19	R. OSIS	1	-	1	1	-	-
20	R. Lainnya	1	1	-	-	-	-

B. Data Khusus Penelitian

1. Metode yang di gunakan dalam pembelajaran Al Quran Hadits di MA Nahdlatul Syubban Blingoh

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran bergantung pada karakteristik pendekatan atau strategi yang dipilih.

Metode pembelajaran dapat ditetapkan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode pembelajaran terletak pada keefektifan proses pembelajaran. Tentu saja orientasi kita adalah kepada siswa belajar. Jadi metode pembelajaran yang digunakan pada dasarnya hanya berfungsi sebagai bimbingan agar siswa belajar.

Sudah menjadi persyaratan umum bahwa untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif, guru harus membuat perencanaan pembelajaran dengan matang. Perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits oleh guru dipaparkan dalam dokumen Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam RPP, guru memetakan langkah-langkah yang harus diterapkan dari awal hingga akhir sehingga pelaksanaan menjadi lebih sistematis.

Analisis program pembelajaran di MA Nahdlatul Subban Blingoh meliputi Sk, KD, Materi, dan Metode Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas XI Semester I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Madrasah	: Madrasah Aliyah Nahdlatusy Syubban
Mata Pelajaran	: Al Qur'an Hadits
Kelas	: XI
Standar Kompetensi	: 4. Memahami Ayat dan Hadits tentang patuh terhadap orang tua, guru dan berprasangka baik.
Kompetensi Dasar	: 4.3 Menghafal Ayat dan Hadits tentang patuh terhadap orang tua, guru dan berprasangka baik
Alokasi Waktu	: 2x40 menit

➤ TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menghafal ayat dan hadits tentang patuh terhadap orang tua dan guru
- Menghafal ayat dan hadits berprasangka baik

➤ MATERI PEMBELAJARAN

- Ayat dan hadits tentang patuh terhadap orang tua dan guru
- Ayat dan hadits berprasangka baik

➤ METODE PEMBELAJARAN

- Peta konsep
- Tasmi'
- Muroja'ah

- Tanya jawab

➤ **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Kegiatan Pendahuluan

- Siswa melaksanakan tanya jawab tentang hadits Ayat dan Hadits tentang patuh terhadap orang tua, guru dan berprasangka baik.
- Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus yang dilakukan oleh guru Al Qur'an Hadits di MA Nahdlatul Syubban
Blingohtentang hadits Ayat dan Hadits tentang patuh terhadap orang tua, guru dan berprasangka baik.

2. Kegiatan Inti

- Guru mendemonstrasikan bacaan dengan tepat dan benar, siswa mendengarkan dengan seksama (Tasmi')
- Siswa memmembentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa
- Bersama kelompoknya siswa menghafal secara mandiri dengan teknik muroja'ah, yaitu membaca bersama secara serentak (Muroja'ah)
- Siswa menghafal mandiri secara Individu
- Siswa dipanggil satu persatu untuk memperdengarkan hasil hafalannya kepada guru (Tasmi')
- Kelompok lain dan guru menilai setoran hafalan siswa.

3. Kegiatan Penutup

- Memberikan refleksi pada siswa
- ✓ Apakah pembelajarannya menarik
- ✓ Materi apa saja yang telah kita bincangkan

- ✓ Guru mengajukan pertanyaan ulang seputar ayat dan hadits tentang patuh terhadap orang tua, guru dan berprasangka baik.

➤ **MEDIA/SUMBER BELAJAR**

- Buku paket Al Qur'an Hadits kelas VIII
- Jus 'Amma
- Buku Tajwid

➤ **INSTRUMEN**

Buatlah peta konsep tentang ayat dan hadits tentang patuh terhadap orang tua, guru dan berprasangka baik.

➤ **PENILAIAN I**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menghafal hadits tentang tentang hadits Ayat dan Hadits tentang patuh terhadap orang tua dan guru	Tes lisan	Uraian	➤ Hafalkan hadits tentang ayat dan Hadits tentang patuh terhadap orang tua dan guru.
➤ Menghafal hadits tentang dan berprasangka baik.	Tes lisan	Uraian	➤ Hafalkan 1 hadit dan ayat guru dan berprasangka baik.

➤ **PENILAIAN 2**

ASPEK YANG DINILAI	SKOR		
	1	2	3
Ketepatan peta konsep tentang ayat dan hadits patuh kepada orang tua dan guru.			
Ketepatan peta konsep tentang ayat dan hadits berprasangka baik.			

Keterangan skor

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

Sebagaimana diterapkan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisa kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, interview, maupun dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan rumusan penelitian, untuk lebih jelasnya peneliti akan mencoba untuk mem bahas nya.

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, interview, maupun dokumentasi, maka peneliti akan

menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang penerapan metode muroja'ah dan tasmi'.

Metode hafalan adalah salah satu metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits disamping metode yang lain seperti ceramah, diskusi, dan penugasan. Hafalan menjadi salah satu andalan, termasuk oleh guru Al Qur'an Hadits di MA Nahdlatusy Syubban, karena karakter mata pelajaran ini memang menuntut banyak hafalan.

Penerapan metode muroja'ah dan tasmi' berlangsung secara bergantian untuk menunjang proses menghafal Al Qur'an Hadits. Berikut pemaparan hasil observasi yang menunjukkan penerapan metode tasmi' dan muroja'ah :

“Biasanya anak-anak yang saya suruh membaca ayat atau hadits dengan baik dan benar. Jadi saat saya bacakan ayat ataupun hadits dengan baik dan benar, kemudian anak saya suruh membaca secara berulang-ulang dengan benar juga. Jadi muroja'ah kan membaca berulang-ulang. Kemudian kalau sudah hafal ya saya suruh tutup buku dan melafalkan berulang-ulang. Jadi yang dimuroja'ah itu bukan hanya membaca, tapi diawali dengan membaca berulang-ulang dengan benar. Nah, kalau anak ini membacanya dengan salah itu nanti hafalannya salah. Jadi, mereka membaca terus saya mendengarkan, jadi ngak ada yang salah nanti.”⁴

Dalam paparan guru mapel tersebut dapat disimpulkan adanya langkah-langkah penerapan metode pembelajaran hafalan dengan teknik muroja'ah dan tasmi'. Penerapan cenderung kombinitif dan dilakukan dengan intensif yang

4. Bapak Abdus Shomad, Guru Al Qur'an Hadits kelas XI MA Nahdlatusy Syubban Blingoh Donorojo Jepara, Wawancara pribadi tanggal 10 Januari 2018.

tinggi. Artinya, guru melakukan pendampingan penuh dan menekankan materi-materi pelajaran secara intensif.

Adapun langkah langkah yang dilaksanakan meliputi demonstrasi bacaan oleh guru, dilanjutkan dengan pembacaan bersama secara berulang-ulang, setelah terbiasa dilanjutkan dengan penjelasan konten ayat/hadits beserta makna harfiahnya. Sedangkan penilaian dilakukan dengan metode Tanya jawab.

Penilaian ini juga dikuatkan dengan hasil observasi peneliti terhadap proses pembelajaran Al Qur'an hadits.

Metode Murojaah dan Tasmi dalam pelaksanaannya dilakukan dua kali dalam seminggu untuk menguatkan hafalan anak-anak didiknya.

Dalam proses pembelajaran, guru melaksanakan langkah-langkah penerapan metode muroja'ah dan tasmi' secara berurutan sesuai dengan yang dipaparkan dalam wawancara tersebut yaitu:⁵

1. Langkah pertama, guru membaca dengan jelas dan tegas untuk didengarkan secara seksama oleh siswa, seraya menyimaknya. Untuk memudahkan menyimak, guru biasanya menuliskan ayat/hadits di papan tulis sebagai alat bantu, meskipun siswa sudah menggunakan buku LKS (Lembar Kerja Siswa).

Disini Ayat yang diMuroja'ah dan Tasmi'kan adalah tentang patuh terhadap orang tua yaitu pada surat Al Isro' ayat 23 dan 24 tertulis,

5. Bapak Abdus Shomad, Guru Al Qur'an Hadits kelas XI MA Nahdlatul Syubban Blingoh Donorojo Jepara, Wawancara pribadi tanggal 10 Januari 2018.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ أَمَا يَلْبِغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرُ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تَهْزَأْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣) وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الدَّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِ صَغِيرًا (٢٤)

Artinya : Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, kasihanilah mereka keduanya, sebagaimana mereka telah mendidik aku diwaktu kecil” (Al- Isra’ 23-24)

Dan Ayat tentang berperasangka baik terhadap sesama yaitu pada surat Al Hujarat ayat 12 tertulis,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ ۚ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ أَثْمٌ صُلِيٌّ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُّبِ أَحَدِكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مِمَّا فَكَرَهُتُمُوهُ ۗ اللَّهُ رَحِيمٌ (الهِجْرَتِ :)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebaian dari purba sangka adalah dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah kamu menggunjingnya satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang

suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha penerima Taubat lagi maha penyayang (Al Hujarat ayat : 12)

Tujuan penulisan dipapan tulis, menurut guru mapel yang bersangkutan, adalah agar dapat dijadikan alat peraga sekaligus saat melakukan pemaknaan harfiah terhadap isi/matan. Mendemonstrasikan bacaan terutama untuk memastikan cara pembacaan yang jelas, meliputi *makhoijul huruf* dan *mad* (panjang-pendek), diharapkan selanjutnya bacaan yang dihafalkan siswa juga dengan pelafalan yang benar.

2. Langkah kedua, guru mengajar siswa untuk membaca ayat secara serentak dan berulang-ulang. Tujuannya adalah untuk membiasakan bacaan yang benar kepada siswa. Sekaligus sedikit demi sedikit menginternalisasikan materi hafalan ke dalam benak siswa, agar proses hafalan mandiri bisa dilakukan secara lebih mudah.
3. Langkah ketiga, siswa diminta untuk mulai menutup buku dan melafalkannya bersama-sama. Jika ayat pendek dan relative mudah, maka hafalannya bisa dilakukan secara serentak saat itu juga. Namun, jika materi hafalannya relative panjang dan rumit, guru harus memberikan jeda waktu kepada siswa untuk menghafal secara mandiri. Selanjutnya siswa diminta membiasakan diri dengan membacanya terus menerus agar terekam dalam memori jangka panjang.
4. Langkah keempat, melakukan penilaian hafalan siswa dengan mengujinya satu per satu secara acak. Siswa yang dipanggil diminta untuk membacakan hasil hafalannya kepada guru. Bahkan pada tahap tertentu

siswa juga diminta menjelaskan terjemahan dan kandungan maknanya. Selain untuk melakukan penguatan atas hafalan, guru juga sekaligus melakukan penilaian berkala melalui metode tersebut.

C. Kombinasi Penerapan Antara Metode Muroja'ah Dan Tasmi'

Metode hafalan dalam proses penerapannya tidak bisa berdiri sendiri. Akan tetapi perlu adanya kombinasi dengan metode hafalan yang lain. Metode hafalan bisa dikomendasikan dengan metode ceramah. Selain itu juga bisa dikomendasikan dengan metode Tanya jawab dan penugasan.

Dari hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa dalam memilih metode tidak cukup satu. Untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan belajar siswa lebih efektif, maka mengkombinasikan beberapa metode merupakan tindakan yang tepat. Hal tersebut akan mampu menunjang hasil belajar pada siswa. Terutama dalam menghafalkan Al Qur'an dan Hadits agar tidak terlihat monoton dan menghindari dari rasa bosan, maka menggabungkan metode merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan hafalan.

Kombinasi antara muroja'ah dan tasmi' terlihat dalam keterangan guru mata pelajaran sebagai berikut :

"Muroja'ah dan Tasmi' ya, itu tadi saya menghafal, saya mendengar. Berarti dia menghafal ayat-ayat atau hadits, secara berulang-ulang saya mendengarkan. Nah, kalau ada kesalahan, saya suruh mengulang."⁶

6. Bapak Abdus Shomad, Guru Al Qur'an Hadits kelas XI MA Nahdlatul Syubban Blingoh Donorojo Jepara, Wawancara pribadi tanggal 10 Januari 2018.

Dari hasil keterangan guru diatas dapat diketahui metode tasmi' dilakukan ketika awal akan menghafalkan ayat, guru memberikan contoh membaca ayat dengan benar. Setelah itu siswa menirukan berulang kali, sampai benar dan lancar. Sedangkan metode muroja'ah dilakukan setelah siswa menghafalkan atau sebelum setoran ke guru dan sesudah menghafal agar hafalan bisa tertahan lama. Hafalan baru memang harus diulang berkali-kali dan istiqomah dalam mengulangnya secara mandiri dirumah. Kesadaran dalam diri seseorang penghafal harus kuat sebagaimana niat yang ikhlas dalam menghafalkan Al Qu'ran dan Hadits. Tentunya model pembelajaran yang diberikan gurubervariasi dalam menjalankan kedua metode tersebut. Yang terpenting siswa merasa nyaman dan mudah dalam menghafal.

Guru dalam keterangan tersebut juga menuturkan bahwa salah satu upaya guru yaitu dengan memperhatikan bacaan hafalan siswa, agar dapat diketahui letak kesalahan. Baik dalam tajwid, makhorijul khuruf, panjang pendeknya sehingga dalam melafalkan tentunya bacaan siswa semakin baik. Tentunya tidak sembarang guru dapat menjadi instruktur yang dapat membimbing, mengarahkan dan menyimak hafalan.

Selain kombinatif, guru juga melakukan variasi dengan metode wahdah, yaitu menghafal satu per satu ayat, atau perbagian untuk kemudahan. Metode wahdah merupakan salah satu cara yang dilakukan guru Al Qur'an Hadits untuk siswanya yaitu dengan menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkan. Siswa membaca berkali-kali ayat yang akan dihafalkan sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan. Secara seponatan akan dapat

melafalkan ayat-ayat tersebut dengan baik dan benar. Karena cara seseorang itu berbeda dengan orang yang lainnya.

Selain itu mendengarkan bacaan untuk dihafalkan, guru juga membacakan secara kolektif atau secara bersama-sama dipimpin oleh seorang instruktur disebut dengan metode jama'. Pertama, guru membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama, kemudian guru membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar.

D. Penghambat Dan Pendukung Penerapan Metode Muroja'ah Dan Tasmi' Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Dalam melakukan suatu usaha tidak mungkin akan selalu lancar, tetapi akan ada kendala dalam proses tersebut. Begitupun dalam proses hafalan Al Qur'an sejumlah kendala dialami oleh seorang guru diantaranya yaitu sebagaimana keterangan dari seorang guru mapel Al Qur'an Hadits sebagai berikut :

“Penghambatnya memang biasanya pertama, anak memang malas untuk membaca, nyuwun sewu anak kadang-kadang membacanya masih gruthal-grathul itu menjadi kendala, akhirnya dia malas membaca dan menghafal karena membacanya sendiri saja masih kesulitan jadi itulah yang membuat anak malas untuk membaca tulisan”.⁷

Ungkapan diatas mengungkapkan adanya kendala penting dalam melaksanakan metode muroja'ah dan tasmi', khususnya pada bekal penguasaan siswa terhadap huruf hijaiyyah. Penghambatnya yaitu diantaranya yaitu :

7. Bapak Abdus Shomad, Guru Al Qur'an Hadits kelas XI MA Nahdlatul Syubban Blingoh Donorojo Jepara, Wawancara pribadi tanggal 10 Januari 2018.

1. Siswa malas untuk membaca
2. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Siswa Beragam sehingga siswa kesulitan membaca ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits
3. Minimnya pengembangan variasi belajar pada siswa sehingga siswa kurang mampu membaca ayat-ayat ataupun hadits dengan benar.

Hambatan lain juga terdapat pada motivasi belajar siswa. Namun menurut guru mapel, keduanya tidak terjadi sendiri-sendiri melainkan saling berkaitan. Menurutnya, kurangnya motivasi belajar karena adanya anggapan siswa bahwa materi pembelajaran sulit untuk dikuasai. Salah satu siswa mengungkapkan bahwa :

“Kemudahan menjadikannya kita sebagai siswa mampu memahami, mengerti dan hafal ayat-ayat dimateri Al Qur'an Hadits yang membuat kita lebih siap dalam menghadapi ulangan harian, ulangan mid semester. Untuk kesulitannya kita sebagai siswa harus kerja ekstra dalam menghafal, mengulang-ulang materi, ketika sudah hafal dan bersiap maju kadang-kadang kita sedikit takut untuk stor hafalan. Karena ketika salah atau tidak benar maka kita disuruh untuk kembali dan mengulang sampai benar-benar bisa.”⁸

Hambatan pembelajaran pada sudut pandang siswa lebih pada perasaan grogi dan tidak percaya diri saat diminta memperdengarkan hafalannya kepada guru (tasmi').

Sedangkan muroja'ah relative lebih banyak memudahkan proses pembelajaran karena dilaksanakan secara kolektif dan tidak dapat intruksi-intruksi rumit yang membingungkan.

8. Siswa kelas XI MA Nahdlatul Syubban Blingoh Donorojo Jepara, Wawancara pribadi tanggal 10 Januari 2018.

Melihat realitas diatas, guru tentunya sadar akan pentingnya penanganan segera agar siswa dapat menguasai materi dalam waktu yang tersedia. Sebagai upaya menangani masalah tersebut guru melakukan tindakan atas masing-masing individu yang dianggap memiliki kesulitan. Pembinaan pada tiap individu ini dilakukan setelah siswa diuji dengan metode Tanya jawab. Diungkapkan bahwa cara yang ditempuh adalah dengan meminta siswa menuliskan ayat yang hendak dihafalkannya.

“Strateginya, anak saya minta untuk menulis ayat dan hadits dengan benar. Dengan bisa menuliskan, sedikit demi sedikit saya minta anak untuk membaca, dan saya nilai tulisan itu.”⁹

Langkah tersebut menjadi strategi guru dalam menangani kesulitan yang terjadi pada individu-individu tertentu, mengingat setiap siswa pasti memiliki keterbatasan dan kelebihannya masing-masing. Langkah tersebut dinilai cukup efektif karena juga dapat meningkatkan intensitas bimbingan pada siswa.

E. Respons Siswa Terhadap Penerapan Metode

Pengembangan pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan metode Muroja'ah dan Tasmi' merupakan pengembangan mutakhir guna membangun pembelajaran yang aktif dan menyenangkan

Sebelum metode ini dikembangkan, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah untuk menerangkan ayat Al Qur'an dan Hadits, selanjutnya siswa diminta menghafal secara mandiri, selanjutnya dilakukan pengujian. Namun metode tersebut kurang efektif mengingat sebagian siswa mengalami kesulitan dalam melafalkan bacaan secara benar, tepat dan lancar.

9. Bapak Abdus Shomad, Guru Al Qur'an Hadits kelas XI MA Nahdlatul Syubban Blingoh Donorojo Jepara, Wawancara pribadi tanggal 10 Januari 2018.

Setelah adanya penerapan metode metode Muroja'ah dan Tasmi' tanggapan siswa beragam, meskipun secara umum cenderung menunjukkan respons positif.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI

Yakni: Jihan Fitriyani yang mengatakan:

“Saya jadi senang pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits habis Bapak Abdus Shomad enak dalam mengajar. Bapaknya semangat sekali dalam mengajar, saya suka cara Bapak Abdus Shomad mengajar soalnya saya waktu kelas sepuluh saya sulit kalau disuruh hafalan tetapi di kelas sebelas ini saya lumayan cepat hafal kalau disuruh hafalan karena bapak Abdus Shomad menuntut saya harus bisa hafalan dan wajib harus bisa materi pelajaran. bapaknya juga sabar dalam mengajar. Di kelas juga bapaknya juga sering melakukan tanya jawab. Bapaknya juga dekat dengan siswa kadang malahan bapaknya kayak temen sendiri.”

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Zawawi Siswa kelas XI yakni:

“Saya senang cara Bapak Abdus Shomad menerangkan karena mudah dimengerti, selain itu beliau juga menggunakan metode hafalan dengan metode muroja'ah dan tasmi', kadang Bapak Abdus Shomad memberikan pertanyaan sebelum mengajar jadi saya harus belajar sebelumnya. Dengan adanya metode tersebut membuat saya senang karena dengan metode mengajar Bapak Abdus Shomad saya jadi bisa mengerjakan soal ulangan yang diberikan Bapak Abdus Shomad. bapaknya juga memberikan bimbingan karena sangat penting dalam memahami kandungan ayat ayat dalam pelajaran Al Qur'an Hadits”

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dan guru sangat berperan dalam pemberian motivasi terhadap

siswa. Dengan menggunakan metode yang sesuai dalam pembelajaran dan cara guru menyampaikan materi belajar di kelas dan kehangatan guru terhadap anak didiknya akan meningkatkan motivasi dan keantusiasan siswa dalam belajar. Peranan metode yang diterapkan di MA Nahdlatul Syubban Blingoh yaitu metode Muroja'ah dan Tasmi sangat tepat dengan hasil pembelajaran yang maksimal, karena guru memilih metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang hendak dicapai oleh tujuan pembelajaran. Banyak faktor yang perlu diketahui untuk mendapatkan pemilihan metode yang akurat, seperti faktor guru sendiri, sifat bahan pelajaran, fasilitas, jumlah anak didik di kelas, tujuan dan sebagainya.¹⁰

¹⁰ Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 126